

Pelatihan *Recurrent Basic PKP-PK* bagi Pegawai Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim-Batam

Wildan Nugraha

Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan
Politeknik Penerbangan Palembang
e-mail: wildan.nugraha@poltekbangplg.ac.id

Anton Abdullah

Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan
Politeknik Penerbangan Palembang
e-mail: anton@poltekbangplg.ac.id

Fitri Masitoh

Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan
Politeknik Penerbangan Palembang
e-mail: fitri@poltekbangplg.ac.id

Jafar Haris Muslim

Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan
Politeknik Penerbangan Palembang
e-mail: jafar_united@ymail.com

Sutiyo

Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan
Politeknik Penerbangan Palembang
e-mail: sutiyo@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Dalam mewujudkan pelayanan PKP-PK yang optimal di suatu bandar udara tentunya harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan unggul. Penyelenggara bandar udara harus menjamin bahwa semua personel yang dipekerjakan di bandar udara mendapatkan pendidikan dan/atau pelatihan yang memadai untuk memenuhi standar kompetensi personel bandar udara yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara Pada PM 55 tahun 2015 tentang bandar udara. Untuk memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh peraturan tersebut Politeknik Penerbangan Palembang selaku organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan pelatihan bekerja sama dengan Badan Pengusahaan (BP) Batam dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), melalui pelatihan *recurrent basic* PKP-PK dengan jumlah peserta 37 peserta. Pelatihan bertujuan meningkatkan dan menyegarkan kembali kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki personel tingkat basic PKP-PK. Seluruh peserta berhasil lulus dengan rata-rata nilai 81,10. Kemudian, berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan juga secara menyeluruh berjalan dengan baik.

Kata kunci: *Aviation Training, Aircraft Rescue and Firefighting, PKP-PK*

Abstract

In realizing Airport Rescue and Firefighting (ARFF) services at airport, it must be supported by competent and superior Human Resources (HR). Airport operators must ensure that all personnel employed at that airports receive adequate education and / or training to meet the airport personnel competency standards set by the Director General of Civil Aviation at PM 55 of 2015 concerning airports. To meet the requirements required by the regulation, Palembang Aviation Polytechnic as an organization engaged in education and training collaborates with the Batam Concession Agency in carrying out community service activities through ARFF recurrent basic training with 37 participants. The training aims to improve and refresh the

skills and knowledge possessed by ARFF basic level personnel. All participants successfully passed with an average value of 81,10. Then, based on the results of the evaluation of the implementation of the training as well as a whole well.

Keywords: *Aviation Training, Aircraft Rescue and Firefighting, PKP-PK*

Pendahuluan

Menyadari pentingnya peranan transportasi udara dalam memajukan perkembangan ekonomi di suatu negara dan sebagai sarana mobilisasi manusia dari suatu wilayah ke wilayah lain, maka pemerintah Republik Indonesia selaku pihak Regulator memiliki kewajiban dalam mengatur standar yang harus dipatuhi oleh seluruh pelaku industri penerbangan. Adapun standar dalam pelaksanaan transportasi udara yang diterapkan di Indonesia dituangkan dalam Undang-undang nomor 1 tahun 2009 tentang penerbangan, dimana menurut pasal 1 angka 1 pada undang-undang tersebut dijelaskan bahwa Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, bandar udara, pesawat udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keamanan dan keselamatan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

Bandar Udara merupakan salah satu komponen dari sistem penerbangan, yang mana sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Indonesia nomor PM 55 tahun 2015 tentang Bandar Udara bahwa definisi bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara melakukan kegiatan pendaratan dan lepas landas, bongkar muat barang, naik turun penumpang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan merupakan hal yang wajib disediakan oleh penyelenggara bandar udara salah satunya adalah pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadaman Kebakaran (PKP-PK). Hal tersebut telah dipertegas dengan dikeluarkannya Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara nomor KP 14 tahun 2015 tentang standar teknis dan operasi pelayanan PKP-PK yang pada bab II poin A yang menyatakan bahwa Setiap bandar udara wajib membentuk organisasi PKP-PK yang disesuaikan dengan kategori bandar udara untuk PKP-PK tersebut.

Dalam mewujudkan pelayanan PKP-PK di suatu bandar udara tentunya harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan unggul, Penyelenggara bandar udara harus menjamin bahwa semua personel yang dipekerjakan di bandar udara mendapatkan pendidikan dan/atau pelatihan yang memadai untuk memenuhi standar kompetensi personel bandar udara yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara Pada PM 55 tahun 2015. Dituliskan

juga pada Undang-undang nomor 1 tentang penerbangan pasal 221 menyatakan bahwa personel bandar udara yang terkait langsung dengan pengoperasian dan pelaksanaan dan/atau pemeliharaan fasilitas bandar udara wajib memiliki lisensi yang masih berlaku dan sah.

Penelitian sebelumnya yang terkait menyatakan kinerja karyawan/personel yang tinggi dapat dicapai jika seluruh elemen-elemen yang ada dalam perusahaan terintegrasi dengan baik, dan mampu menjalankan peranannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan karyawan dan pelanggan (Budiningtias, 2011). Untuk mencapai capaian tersebut maka organisasi dalam hal ini penyelenggara bandar udara harus menyediakan peralatan, pelatihan dan prosedur yang diperlukan oleh seluruh personel dalam pelaksanaan pekerjaan mereka sehari-hari (Amalia, 2019). Setiap prosedur dan pelatihan yang diberikan terkait keselamatan harus mudah dimengerti dan dapat ditindaklanjuti karena semua prosedur keamanan dan keselamatan bisa dikaitkan satu dengan lainnya serta dapat diakses oleh seluruh personel (Nugraha, 2019).

Salah satu yang dapat menyebabkan turunnya kinerja karyawan adalah adanya ketidaksesuaian antara tingkat kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dengan perkembangan kebutuhan dan dinamika permasalahan yang dihadapi oleh dunia kerja yang semakin kompetitif dalam suatu organisasi (Turere, 2013). Dalam mencapai tujuan organisasi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sangatlah penting, hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan memiliki pengaruh pada kinerja dan disiplin kerja pegawai (Sulaefi, 2017). Pelatihan merupakan program pembelajaran yang sistematis, dengan jangka waktu yang relatif singkat, bagi siapa saja yang pernah bekerja dalam suatu organisasi, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai saat ini, untuk meningkatkan efektivitas pencapaian suatu organisasi (Abdullah, 2020).

Untuk memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor KP 002 tahun 2012 yang mengharuskan personel pelayanan PKP-PK harus memiliki rating yang berlaku 2 (dua) tahun dan harus diperpanjang melalui diklat *recurrent* sesuai dengan ratingnya. Maka Politeknik Penerbangan Palembang selaku organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan pelatihan di bawah Kementerian Perhubungan bekerjasama dengan Badan Pengusahaan (BP) Batam dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui pelatihan *recurrent basic* PKP-PK dengan jumlah peserta 37 personel *basic* PKP-PK Bandar Udara Hang Nadim Batam dalam rangka meningkatkan dan menyegarkan kembali kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki personel PKP-PK tersebut.

Metode

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah personel *basic* PKP-PK Bandar Udara Hang Nadim Batam yang akan habis masa berlaku lisensinya dan harus diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan berlokasi di *fire station* Bandar Udara Hang Nadim Batam. Kegiatan PkM ini dimulai dari tahap persiapan yaitu pengurusan administrasi dan koordinasi dengan mitra PkM, dalam tahapan persiapan ini juga dibahas terkait waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan Pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kurikulum yang telah disahkan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara (PPSDMPU) selaku pembina teknis dari Politeknik Penerbangan Palembang di bawah Kementerian Perhubungan. Langkah-langkah pada tahapan ini meliputi kegiatan belajar mengajar baik secara teori dikelas maupun secara praktikum di lapangan. Tahapan yang terakhir adalah evaluasi yang bertujuan mengukur tingkat keterampilan dan pemahaman peserta diklat setelah selesai mengikuti pendidikan dan pelatihan. Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan tersebut adalah dengan menggunakan metode *pretest* dan *posttest* kompetensi keterampilan para peserta pelatihan. Pada tahapan evaluasi juga para peserta pelatihan diberi kuisioner untuk memberikan *feedback* guna memberikan saran dan masukan agar pelaksanaan pelatihan yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekbang Palembang Nomor SK.137/Poltekbang.Plg-2020 dan SK.138/Poltekbang.Plg-2020 tahun 2020 tentang pembukaan Pendidikan dan pelatihan recurrent basic PKP-PK. Total peserta seluruhnya adalah 37 orang yang di bagi menjadi dua kelas, adapun pembagiannya adalah satu kelas berisi 19 peserta dan satu kelas lainnya berisi 18 peserta.

Dalam hal melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan maka akan dibutuhkan komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran adalah kurikulum, proses pembelajaran, pengajar, sarana dan prasarana, manajemen, buku, alat-alat pendidikan dan juga sistem evaluasi (Rizali, 2009). Adapun kurikulum yang digunakan dalam kegiatan PkM kali ini mengacu kepada kurikulum yang telah ditetapkan oleh PPSDMPU seperti dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kurikulum Diklat *Reccuren Basic* PKP-PK

No	Materi Pelatihan
1	Regulasi Keselamatan Penerbangan
2	Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat
3	Pengetahuan Tentang Api
4	Familiarisasi Pesawat Udara
5	Pencegahan dan Perlindungan Kebakaran
6	Topografi Bandar Udara
7	Peralatan Operasional PKP-PK
8	Bahan Pemadam Kebakaran
9	Jenis Peralatan Pemadam Kebakaran
10	Pengetahuan Pompa Pemadam Kebakaran
11	Taktik dan Teknik Pemadaman Api
12	Firemanship
13	Evakuasi Korban Kecelakaan Pesawat Udara
14	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pesawat Udara
15	Pengoperasian Kendaraan Pendukung
16	Teknik Pengoperasian Kendaraan RIV
17	Dangerous Goods
18	Human Factor for ARFF
19	Aviation English for ARFF
20	Security Awareness

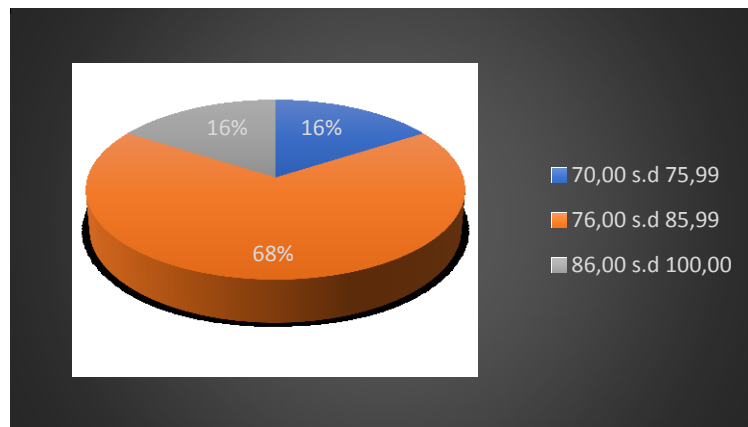
Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai hari senin tanggal 30 November 2020 sampai dengan hari rabu tanggal 2 Desember 2020, yang bertempat di ruang kelas fire station Bandar Udara Hang Nadim Batam. Seluruh kegiatan dilaksanakan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh gugus tugas penanganan Covid-19, karena pada saat pelaksanaan pelatihan masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Seluruh tenaga pengajar dan peserta disediakan *face shield*, *hand sanitizer* dan juga *masker*.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara nomor KP 14 tahun 2015 bahwa salah satu tugas pokok personel PKP-PK adalah melaksanakan latihan (*training*), maka pelaksanaan pelatihan ini merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh unit PKP-PK Bandar Udara Hang Nadim Batam. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu disesuaikan dengan jam operasional bandar udara, mengingat seluruh peserta pelatihan terlibat dalam kegiatan operasional bandar udara. Kegiatan PkM ini setiap harinya dilakukan pada pagi hari pukul 08:00 WIB sampai dengan sore hari pukul 16:45 WIB, yang mana pada hari pertama dan kedua dilakukan kegiatan tatap muka dengan pemberian teori di kelas dan hari ketiga dilaksanakan kegiatan praktek di lapangan.

Pada tahap akhir dilaksanakan evaluasi atau penilaian hasil belajar akan pemahaman dan pengetahuan peserta diklat terkait dengan pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Penilaian hasil belajar adalah suatu kegiatan yang ditujukan guna melihat sejauh mana tujuan pengajaran

telah tercapai atau dikuasai oleh peserta didik dalam bentuk hasil belajar yang bisa ditunjukkan setelah menjalani kegiatan belajar dan mengajar (Sudjana, 2010).

Penilaian yang dimaksud di atas dilakukan melalui ujian tertulis dengan bobot sebesar 60% dan disiplin dengan bobot sebesar 40%. Dari penilaian tersebut didapat nilai tertinggi 89,00 dan nilai terendah 70,40, dengan rata-rata nilai 81,10. Jika dilihat dari kualifikasi kelulusannya sebanyak 6 orang (16%) dinyatakan lulus dengan kualifikasi memuaskan, 25 orang (68%) lulus dengan kualifikasi baik sekali, dan sisanya 6 orang (16%) lulus dengan kualifikasi baik. Penilaian hasil belajar jika disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak seperti pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Penilaian Hasil Belajar

2. Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan *Recurrent Basic PKP-PK*, antara lain:



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan Pelatihan

Pada gambar 2 di atas menunjukkan dokumentasi kegiatan pembukaan kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Direktur Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) Hang Nadim Batam beserta jajarannya, dan juga perwakilan dari Politeknik Penerbangan Palembang.



Gambar 3. Pemberian Materi di Kelas

Pada gambar 3 tim pengajar memberikan teori dengan metode ceramah dan tanya jawab terkait bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum. Pada sesi ini dilaksanakan selama 24 jam pelajaran yang dibagi menjadi dua hari. Materi yang diberikan pada pelatihan *recurrent* basic PKP-PK merupakan pelajaran basic PKP-PK yang diperbarui dan disegarkan berdasarkan regulasi dan kondisi terkini, mengingat tujuan dari diklat *recurrent* ini adalah untuk memperdalam lagi pelajaran-pelajaran yang sudah peserta dapatkan di tingkat basic PKP-PK.



Gambar 4. Kegiatan Praktek Evakuasi

Pada gambar 4 merupakan salah satu kegiatan praktikum pelatihan *recurrent* basic PKP-PK. Pada kegiatan tersebut seluruh peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, dan diskenariokan tiap regu melaksanakan proses evakuasi korban kecelakaan kebakaran dengan menggunakan peralatan

rescue. Regu yang berhasil mengevakuasi seluruh korban dengan waktu tercepat merupakan regu yang mendapat nilai tertinggi.



Gambar 5. Tim Pengajar dan Peserta Pelatihan

Gambar di atas adalah sesi dokumentasi foto bersama setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Foto bersama tersebut dihadiri oleh *General Manager* dan Koordinator PKP-PK Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim Batam beserta tim pengajar dari Politeknik Penerbangan Palembang dan juga seluruh peserta pelatihan *recurrent basic* PKP-PK.

3. Hasil Evaluasi Kegiatan PkM

Untuk meningkatkan pelayanan mutu kegiatan PkM Politeknik Penerbangan Palembang dan juga untuk meminta saran serta masukan dari peserta pelatihan selaku *stakeholder*, maka pada akhir kegiatan tim pelaksana PkM dari Politeknik Penerbangan Palembang memberikan kuisioner kepuasan pelaksanaan kegiatan. Tabel berikut adalah rangkuman dari hasil kuisioner evaluasi.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan

No	Indikator Penilaian	Rata-Rata Nilai	Ket.
A	Kurikulum Diklat		
1	Kesesuaian materi dengan waktu yang dialokasikan	4,34	Baik
2	Kesesuaian materi dengan tujuan diklat	4,37	Baik
3	Ketersediaan bahan ajar	4,26	Baik
4	Ketersediaan modul	4,74	Baik
5	Alokasi waktu ujian	4,22	Baik
6	Ketepatan soal ujian dengan materi yang diajarkan	4,25	Baik
B	Pelayanan Panitia Penyelenggara		
1	Layanan administrasi diklat	4,42	Baik
2	Keramahan panitia	4,45	Baik
3	Kesigapan panitia	4,34	Baik

C	Kelengkapan Belajar		
1	Alat Tulis	5,02	Baik Sekali
2	Alat bantu mengajar	4,88	Baik
3	Ruangan praktek	4,97	Baik
4	Peralatan praktek	5,08	Baik Sekali
5	Bahan praktek	4,94	Baik

Kesimpulan

Pada akhirnya pelatihan *Recurrent Basic* PKP-PK yang merupakan salah satu program Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada tanggal 30 November s.d 2 Desember 2020 dengan total peserta berjumlah 37 orang dan berhasil lulus dengan rata-rata nilai 81,10 (kualifikasi: baik sekali). Selain itu terkait evaluasi pelaksanaan pelatihan juga secara menyeluruh baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil *feedback* yang diberikan oleh peserta pelatihan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan PkM telah tercapai.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh peserta pelatihan *Recurrent Basic* PKP-PK karena walaupun dalam masa Pandemi Covid-19 seluruh peserta tetap semangat dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa suatu kendala apapun. Terima kasih pula, penulis ucapkan kepada Direktur Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim Batam beserta jajaran, yang telah bekerjasama hingga kegiatan ini dapat terlaksana. Semoga setelah diselesaikannya pelatihan ini dapat memperbaharui pengetahuan wawasan personel PKP-PK, sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal di dunia penerbangan khususnya bidang bandar udara.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. (2020). Relationship the Work Culture and Training Programs Within Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 20(1), 92-101.
- Amalia, D. (2019). Promoting Just Culture For Enhancing Safety Culture In Aerodrome Airside Operation. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10).
- Budhiningtias Winanti, M. (2011). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Survei pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Jawa Barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Direktorat Jendral Perhubungan Udara (2012) Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor KP 002 tahun 2012 tentang lisensi dan standar kompetensi personel PKP-PK.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2015) Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara nomor KP 14 tahun 2015 tentang standar teknis dan operasi pelayanan PKP-PK.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 tahun 2015 tentang Bandar Udara.

Nugraha, W. (2019). Safety Documentation: A Communication Approach For Safety Management System In Aerodrome Operator. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(11), 1705-1711.

Rizali, Ahmad. (2009). *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Penerbit: Grasindo.

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulaefi, S. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Terhadap Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 8-21.

Turere, V. N. (2013). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.